

ABSTRAK

Mada adalah bentuk perilaku remaja yang berwujud keras kepala terhadap orang tua maupun kepada orang lain disekitar lingkungan yang sering terjadi di saat sekarang maupun dimasa lampau. Perilaku tersebut yang mempengaruhi sifat perilakunya dan itu akan berdampak kepada kepribadiannya secara spontan. Adapun tujuan dalam penciptaan karya ini adalah mengolah rasa kedalam bentuk karya seni lukis abstrak ekspresionisme dengan menggunakan konsep ekspresi personal sebagai lambang ekspresi pribadi yang mewujudkan bentuk-bentuk terlepas dari alam. Metode yang digunakan dalam penciptaan karya seni lukis ini melalui beberapa tahapan yang sistematis, yakni tahap eksplorasi, eksperimen, perenungan, dan pembentukan. Karya ini digarap menggunakan media seni lukis, bahan yang digunakan dalam pengarapan karya ini yaitu kanvas, cat akrilik, cat minyak dan alat yang digunakan dalam berkarya lukis ini yaitu pisau tradisional *Minangkabau* yaitu kurambik dan juga piring yang dijadikan wadah peletakan cat. Teknik yang dipakai dalam pengarapan ini adalah teknik *impasto* dan juga teknik aquarel, pola kerja dalam pengarapan karya seni lukis ini yaitu pola kerja yang spontan dan juga improvisasi sehingga menghasilkan keharmonisan dalam karya lukis ini. Dalam pengarapan tugas akhir ini menghasilkan sepuluh karya lukis yang berjudul *kacamuak* 70x90cm, *jahia* 120x150cm, *kasah* 100x150cm, *mambantah* 100x150cm, *batangka* 90x120cm, *marintiah* 140x150cm, *balago* 70x90cm, *bagandak* 70x80cm, *tangka* 100x150cm dan judul karya yang terakhir yaitu *mandaceh* dengan ukuran 75x95cm.

Kata kunci : *Mada, Abstrak Ekspresionisme, Seni lukis*



ABSTRACT

Mada is a formative form of adolescent behavior that is both stubborn toward parents and those around the ward that often occurs today and in the past. Such behavior affects his behavior and will affect his personality spontaneously. Now, the change in the creation of this work is shaping the taste into a form of abstract expressionism. By using the concept of personal expression. The expression symbol. Private Yang. Independent of nature, the method used in the creation of these works of painting art goes through some of the systematic stages of exploration, experiment, meditation, and formation. It was also done in painting art, the material used in its application: kanyas, acrylic paint, Oil paintings and the tools used in this painting are the traditional knives of minmngkabau knives of kurambic and also the dishes used for the construction are the technicians and the aquarels' work patterns in the leadings of this artist, which are both spontaneous and immaterial and create harmony in the paint. In the application of this final task produces The ten works of luks, titled kacamuak 70x90cm, iahia 120x150cm kasah 100x150am, contigued 100x150cm, batfigure 90x120cm, marintiah 140x150cm balago 70x90cm It was a 75x95cm mandaceh.

Keywords: *mada*, abstract expressionism, the art of painting

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR FOTO KARYA	x
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penciptaan	5
1. Tujuan Penciptaan	
2. Manfaat Penciptaan	
 BAB II KONSEP DAN METODE PENCIPTAAN	
A. Tinjauan Karya	7
B. Konsep Penciptaan	14
C. Metode Penciptaan	19
1. Observasi	19
2. Wawancara	23
3. Dokumentasi	25
4. Eksperimen	25
5. Perenungan	32
6. Pembentukan	33
 BAB III BENTUK KARYA SENI	
A. Foto dan analisis karya	42
 BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	74
B. Saran	75
Daftar pustaka	76
Lampiran	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	<i>untitled v</i>	8
Gambar 2	<i>the she-wolf</i>	9
Gambar 3	<i>manjajokan</i>	10
Gambar 4	<i>maisok</i>	11
Gambar 5	<i>takajuik</i>	12
Gambar 6	<i>bacakak rami</i>	13
Gambar 7	<i>remaja berkumpul</i>	21
Gambar 8	<i>pemeriksaan remaja</i>	21
Gambar 9	<i>alat senjata tajam</i>	22
Gambar 10	<i>bendera marawa</i>	22
Gambar 11	<i>rumah gadang</i>	23
Gambar 12	<i>eksperimen kurambik</i>	22
Gambar 13	<i>eksperimen kurambik</i>	22
Gambar 14	<i>spanram</i>	29
Gambar 15	<i>kanvas</i>	30
Gambar 16	<i>cat dasar</i>	30
Gambar 17	<i>cat mowlex</i>	31
Gambar 18	<i>kurambik</i>	32
Sketsa 1	<i>sketsa/purwarupa</i>	33
Sketsa 2	<i>sketsa/purwarupa</i>	34
Sketsa 3	<i>sketsa/purwarupa</i>	34
Sketsa 4	<i>sketsa/purwarupa</i>	35
Sketsa 5	<i>sketsa/purwarupa</i>	35
Sketsa 6	<i>sketsa/purwarupa</i>	36
Sketsa 7	<i>sketsa/purwarupa</i>	36
Sketsa 8	<i>sketsa/purwarupa</i>	37
Sketsa 9	<i>sketsa/purwarupa</i>	37
Sketsa 10	<i>sketsa/purwarupa</i>	38
Gambar 19	<i>Karya I</i>	42
Gambar 20	<i>Karya II</i>	45
Gambar 21	<i>Karya III</i>	48
Gambar 22	<i>Karya IV</i>	51
Gambar 23	<i>Karya V</i>	54
Gambar 24	<i>Karya VI</i>	57
Gambar 25	<i>Karya VII</i>	60
Gambar 26	<i>Karya VIII</i>	63
Gambar 27	<i>Karya IX</i>	66
Gambar 28	<i>Karya X</i>	69